

Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

DJOKO KRISTIANTO¹ SUHARNO²

^{1,2)} Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi

¹⁾Email: djokokristianto@yahoo.co.id

²⁾Email: suharno@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of intellectual, emotional, spiritual, social and learning facilities on the level of accounting understanding. While respondents in this study were accounting students of the seventh semester of the Faculty of Economics at Slamet Riyadi University, total 84 students. The results of the study 1) obtained the value of Sig (0.043) <0.05 means that emotional intelligence influences the understanding of accounting, 2) The calculation results obtained Sig (0.565) > 0.05 which means there is no influence of spiritual intelligence on the level of accounting understanding, 3) The calculation results obtained Sig (0.224) > 0.05 means there is no influence of social intelligence on the level of understanding of accounting and, 4) The calculation results obtained Sig (0.048) <0.05 this means there is an influence of learning facilities on level of understanding of accounting.

Keywords: *Emotional Intelligence, Spiritual, Social and Accounting Understanding Level*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan fasilitas pembelajaran terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan responden di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi semester tujuh Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi sejumlah 84 mahasiswa. Hasil penelitian 1)) di peroleh nilai Sig (0.043) <0,05 berarti kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, 2) Hasil perhitungan di peroleh nilai Sig (0.565) >0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi, 3) Hasil perhitungan di peroleh nilai Sig (0.224) >0,05 berarti tidak terdapat pengaruh kecerdasan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan, 4) Hasil perhitungan di peroleh nilai Sig (0.048) <0,05 ini berarti terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial dan Tingkat Pemahaman Akuntansi*

PENDAHULUAN

Dengan semakin majunya sebuah peradaban, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan perguruan tinggi sebagai wadah untuk menghasilkan lulusan mahasiswa dalam bidang akuntansi, dan diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan yang baik namun juga mempunyai kemampuan yang menghadirkan diri secara manusiawi

dalam kehidupan masyarakat yang turut bertanggungjawab bagi kelangsungan nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan dan kemampuan melaksanakan profesinya dengan berbekal pengetahuan akademik yang memadai dalam rangka mengaktualisasikan dirinya di masyarakat, sehingga mempunyai kemampuan didalam bersaing di dunia kerja. Perguruan tinggi merupakan tempat untuk pembelajaran dan pembentukan

karakter individu untuk menjadi seorang lulusan akuntansi yang profesional. Mahasiswa akan diberi pengetahuan tentang akuntansi pengantar, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi keperilakuan dan ilmu lainnya yang berhubungan dengan akuntansi. Menurut Septian dan Edy (2015) bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami secara efektif dalam penerapan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi, dengan kemampuan tersebut maka mahasiswa akan mampu mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki ketrampilan bersosialisasi dengan didasarkan kemampuan mahasiswa itu sendiri untuk meningkatkan kualitas pemahaman mereka tentang akuntansi. Menurut Zohar dan Marshall, (2000) bahwa Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan mengenai makna dan nilai. Kecerdasan ini menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan spiritual untuk menilai suatu tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Proses berkembangnya kecerdasan spiritual dimulai dari adanya kesadaran spiritual. Kesadaran

secara spiritual mendorong munculnya pemahaman spiritual pada anak melalui bimbingan orang tua dan lingkungannya. Munculnya pemahaman spiritual, seseorang akan mampu melakukan penghayatan spiritual secara mendalam sehingga mampu mencapai kebermaknaan spiritual. Selain itu, individu dengan kecerdasan sosial juga memiliki pengetahuan tentang gaya interaksi yang tepat serta memiliki strategi untuk mencapai tujuan mereka dengan bantuan orang lain.

Arikunto (2002) menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Mahasiswa akan merasa senang dan puas dalam mendalami materi apabila terdapat fasilitas yang mencukupi dan mendorong mahasiswa untuk lebih giat lagi dalam mempelajari materi. Melalui tingkat pemahaman akuntansi seorang lulusan akuntansi akan melakukan pekerjaan akuntansi dengan mudah sesuai dengan kemampuannya dan menjalankan tugasnya. Tingkat pemahaman akuntansi dapat dinilai dengan seberapa mengerti mahasiswa dalam mempelajari akuntansi selama masa kuliah, paham atau tidaknya dapat dilihat dari nilai yang didapatkan pada mata kuliah akuntansi, juga dapat dilihat dari mahasiswa tersebut sejauh mana mereka menguasai konsep dan mengerti yang berkaitan dengan akuntansi selanjutnya mereka dapat

menerapkannya kedalam kehidupan nyata, maka pendidikan tinggi akuntansi memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa yang diperlukan untuk berkarir menjadi seorang akuntan profesional. Beberapa penelitian telah dilakukan, Nugraha (2013) yang meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman Akuntansi, selanjutnya Galih (2014) Widatik Catur (2016) Nyoman Suadnyana Pasek (2017). Perbedaan beberapa hasil penelitian ini, mendorong penelitian melakukan penelitian kembali. Penelitian ini menindak lanjuti penelitian Widatik Catur, perbedaannya adalah dengan menambah variabel fasilitas pembelajaran, dan dalam penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa program studi Akuntansi UNISRI (Universitas Slamet Riyadi) Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemahaman Akuntansi

Soemarso (2002), menjelaskan pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)* sebagai berikut: “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi,

memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain (Rachmi, 2010).

Kecerdasan Spiritual

Agustian (2001: 57) mendefinisikan bahwa kecerdasan spiritual ialah suatu kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya serta berprinsip “hanya karena Tuhan”.

Kecerdasan Sosial

Albrecht (2006) mendefinisikan kecerdasan sosial sebagai kemampuan untuk dapat hidup dengan orang lain dan membuat mereka mau bekerjasama dengan kita. Selain itu, individu dengan kecerdasan sosial juga memiliki pengetahuan tentang gaya interaksi yang tepat serta memiliki strategi untuk mencapai tujuan mereka dengan bantuan orang lain.

Fasilitas Pembelajaran

Sari (2005) fasilitas pembelajaran adalah tersedianya sumber belajar untuk mahasiswa, ruang dan tempat belajar yang memadai, penggunaan media atau alat bantu belajar, teman belajar sebagai sumber belajar lainnya, pemanfaatan perpustakaan.

Penelitian Terdahulu

Berapa penelitian terdahulu mengenai tingkat pemahaman akuntansi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut, seperti keterangan di bawah ini :

Tabel I
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Judul	Hasil penelitian
1	Nyoman Suadnyana Pasek.2017	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Pemahaman Akuntansi, Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual	Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Pemahaman Akuntansi
2	Widatik, Catur. 2016.	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Pemahaman Akuntansi	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh dan Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi
3	Nugraha, Aditya Prima. 2013	Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Tingkat Pemahaman Akuntansi	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber data : Data 2019

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi
- H2: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi
- H3: Kecerdasan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi
- H4: Fasilitas pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Imam Ghozali, (2011), mengungkapkan bahwa Statistik

deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Selanjutnya bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel- yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan data statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti. Dari data tersebut di atas dapat di ketahui nilai rata-rata variabel Pemahaman Akuntansi adalah sebesar 29.0476, sedangkan Kecerdasan

Emosional sebesar 85.5000, Kecerdasan Spiritual sebesar 60.6548, Kecerdasan Sosial sebesar 37.88110 dan Fasilitas Pembelajaran sebesar 59.2024.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Dilihat dari tabel tersebut diatas bahwa semua pernyataan untuk variabel pemahaman akuntansi variabel kecerdasan emosional adalah valid, variabel kecerdasan spritual adalah valid, variabel kecerdasan sosial adalah valid, untuk variabel fasilitas pembelajaran adalah valid, karena nilai signifikansi variabel di bawah nilai 0.05.

Uji Reliabilitas

Dilihat dari tabel tersebut diatas bahwa semua variabel di dalam penelitian adalah reliabel, karena nilai signifikansi variabel di atas nilai 0.60.

Uji Asumsi Klasik

Dari keterangan data di atas di ketahui bahwa Kecerdasan Emosional nilai tolerance 0,895 dan nilai VIF 1,167. Sedangkan Kecerdasan Spiritual memiliki nilai tolerance 0,883 dan VIF 1,113. Kecerdasan Sosial memiliki nilai 0,879 dan VIF sebesar 1,138 dan Fasilitas Pembelajaran memiliki nilai tolerance sebesar 0.908 dan nilai VIF sebesar 1,102, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel tidak terkena masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.380 dan di atas nilai 0.05 yang berarti bahwa data ini tidak terkena masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari keterangan data tersebut di atas dapat di jelaskan sebagai berikut, Dari keterangan data di atas di ketahui bahwa untuk Kecerdasan Emosional nilai signifikansi 0,541 dan diatas nilai 0,05. Sedangkan Kecerdasan Spiritual memiliki nilai signifikansi 0,886. Kecerdasan Sosial memiliki nilai 0,428 dan Fasilitas Pembelajaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0.180 dan di atas 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel tidak terkena masalah Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Dilihat dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 jauh diatas nilai 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji t

Dari hasil uji dapat di jelaskan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (x1) berpengaruh terhadap tingkat pemahman akuntansi sebesar 0,043. Kecerdasan Spiritual (x2) tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena nilai signifikansinya sebesar 0,565 jauh di atas nilai signifikansi sebesar 0,005. Kecerdasan Sosial (x3) tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena nilai signifikansinya sebesar 0,224 Fasilitas Pembelajaran (x4) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena nilai signifikansinya sebesar 0,048 di bawah nilai signifikansi sebesar 0,05.

Uji F

Dari hasil uji dapat di jelaskan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (x1) Kecerdasan Spiritual (x2) Kecerdasan Sosial (x3) dan Fasilitas Pembelajaran (x4) berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena nilai signifikansinya sebesar 0,002 di bawah nilai signifikansi sebesar 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil output di atas dapat diterangkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (x1) Kecerdasan Spiritual (x2) Kecerdasan Sosial (x3) dan Fasilitas Pembelajaran (x4) memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sebesar 16% dan sisanya adalah variabel yang belum di teliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasilnya Kecerdasan Emosional (x2) berpengaruh terhadap tingkat pemahman akuntansi sebesar 0,043. Hasil ini mendukung penelitian Pasek (2017) dan Nugraha (2013) dan tidak mendukung penelitian Widatik Catur (2016). Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, Hasilnya Kecerdasan Spiritual (x2) tidak

berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena nilai signifikansinya sebesar 0,565 jauh di atas nilai signifikansi sebesar 0,005. Hasil ini mendukung penelitian Pasek (2017) dan tidak mendukung penelitian Widatik Catur (2016). Kecerdasan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, Kecerdasan Sosial (x3) tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena nilai signifikansinya sebesar 0,224. Hasil ini tidak mendukung penelitian Widatik Catur (2016). Fasilitas pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, Fasilitas Pembelajaran (x5) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena nilai signifikansinya sebesar 0,048 di bawah nilai signifikansi sebesar 0,05.

Saran

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel hanya pada mahasiswa program studi akuntansi di fakukltas Ekonomi UNISRI, sehingga hasilnya tidak dapat di generalisasi. Sedangkan untuk peneliti yang akan datang dapat dilakukan dengan cara memperluas area penelitian, misalnya dengan menggunakan sampel dari perguruan tinggi yang lain, atau dapat menambah variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta. ARG A Publishing.
- Agung R, dan Latifatul Choir (2009). Teori Humanisme. *Makalah*. Universitas Negeri Malang. Malang
- Ariantini, Komang Nova, Edy Sujana, dan Nyoman Trisna Herawati. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Membaca Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi".
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Pendidikan* Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arnike Amisy Manansal. 2013. "Kecerdasan Emosi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal EMBA*. hlm. 901-910. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Artana, 1 Made Buda, 1 Nyoman Trisna Herawati, dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Dan Mahasiswa S1 Universitas Udayana Denpasar)". *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*. Volume: 2 No. 1. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 2009. *Trends in the Supply of Accounting Graduates and the Demand for Public Accounting Recruits*. New York: AICPA.
- Anonim. 2016. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi. Surakarta.
- Budhiyanto, S.J., Paskah. dan I. Nugroho, 2004, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal EkonomiBisnis*, Vol. X, No.2, Hal.260-281.
- Carls, Warren, M James Reeve & Philips E Fess. 2005. *Accounting*. Salemba Empat; Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosional. Mengapa EQ lebih penting dari IQ*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, Iqbal. 1999. *Pokok-Pokok Materi STATISTIKA 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Immanuela, Intan dan Putri Galih Widyawati. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Madiun)". *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 02, No. 01. Februari, hlm. 25-34. Universitas Katholik Widya Mandala. Madiun.
- Julino, Sabto. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura". *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Vol. 2, No. 2, Desember 2013.hal. 137 – 169. Universitas Tanjungpura.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Undang-Undang No 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta

- Mustofa. 2007. "Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 4 (1). April. Hal. 76-88.
- M Rudi Irwansyah. "Pengaruh Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar". hlm. 58-72. Universitas Pendidikan Ganesha.
- M Wimbo Wiyono. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal WIGA*. Vol. 2 No 2. hlm. 72-89. STIE Widya Gama Lumajang
- Mustofa. 2007. "Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 4 (1). April. Hal. 76-88.
- Nasirwan, 2013, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mahasiswa terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di Kota Medan", *Jurnal Telaah Akuntansi* Vol.16 No. 02, Oktober 2013. Hal 53 – 69. Medan.
- Ni Putu Ria Arista Dewi dan Dewa Gede Wirama. 2016. "Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.1. hlm 615-644.
- Nugraha, Aditya Prima. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember). *Skripsi*. Universitas Jember
- Nyoman Suadnyana Pasek. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 1, No. 1. Juni, hlm 62-76. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.
- Onah. 2015. "Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi UMRAH. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Pemerintah Indonesia. 1987. Undang – Undang No 2 Tahun 1989, Pasal 16, Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 1987. Undang – Undang No 2 Tahun 1989 Pasal 16, Ayat(1); PP 30 Tahun 1990, Pasal 2, Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pratiwi, Dianny. 2011. "Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Inormasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan". *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.
- Purwanto, Ngalim. 2003. Psikologi Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rachmi, Filia. 2010. Pengaruh Kecerdasaan Emosional, Kecerdasaan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas di Ponegoro Semarang dan Universitas Gadjad Mada Yogyakarta). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rachmahana, Ratna Syifa'a. 2008. Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan
- Rumini, S. dkk. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.. *El-tarbawj jurnal pendidikan islam*. No. 1. Vol. 1. Hlm 99-114.
- Soemarso. 2002. "Akuntansi Statu Pengantar", *Buku 1. Edisi Lima*. Jakarta:Salemba Empat.
- Suprianto, Edy dan Septian Harryoga. 2015. "Faktor-Faktor Penentu

- Tingkat Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol XVIII No. 3. Desember, hlm 75-90. Universitas Islam Sultan Agung.
- Supramono, Gatot. 2000. *Hukum Acara Pengadilan anak*, Djembatan, Jakarta.
- Suryaningsum dkk, 2004. “Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa”. SNA VII. Denpasar. Bali.
- Setiawan dkk. 2015. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol 1, No 1. Hlm 131-150. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung:Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sutrisno, Sugeng dan Linda Atik Rokhana. 2015. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang)”. *Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 31. No 1. Januari, hlm. 26-38. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG. Semarang
- Suwardjono. 2004, *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*, www.suwardjono.com. Diakses pada tanggal 29 Desember 2017.
- Wahyu, Atika Mutia. 2015. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Kota Padang)”.
- Wahjudi, Eko dan Cornelia Kusuma Wardhani. “Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Pendidikan Akuntansi Unesa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi”. Volume 01 Nomor 01. Hlm 1-6. Fakultas Ekonomi Universitas Negri Surabaya.
- Widatik, Catur. 2016. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 12 No. 1. Maret, hlm: 17 – 26. Universitas Slamet Riyadi. Surakarta.
- Zakiah, F. (2013). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di universitas Jember)”. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember

